

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah utama yang dihadapi masyarakat, terutama di kota-kota besar, adalah persoalan sampah. Seiring berlalunya waktu, produksi sampah terus meningkat. Surabaya yang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sekitar 33.306,30 Ha, 31 kecamatan, 160 kelurahan, dan populasi sekitar 2,9 juta jiwa menghadapi tantangan serupa, hal tersebut bersumber dari data BPK Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat, volume produksi sampah pun ikut meningkat. Sampah diproduksi setiap hari, dan volume produksi sampah terus meningkat, yang dapat menyebabkan penumpukan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Benowo.

Akibat semakin banyaknya sampah yang dihasilkan oleh aktivitas masyarakat, Kota Surabaya mulai membangun beberapa TPS 3R di beberapa wilayah. Salah satunya adalah TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek. Dengan adanya TPS 3R, menunjukkan bahwa Kota Surabaya peduli dengan masalah peningkatan sampah yang semakin banyak. Walaupun demikian, evaluasi masih diperlukan untuk menilai kekurangan dari ketiga TPS 3R tersebut di atas. Hal ini bertujuan agar peningkatan kualitas Tempat Pengelolaan Sampah 3R (TPS 3R) di Surabaya di masa mendatang dapat berhasil dilaksanakan dengan efektif, menghasilkan dampak positif terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ketiga TPS 3R yang dimaksud adalah TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek. Pemilihan ketiga lokasi tersebut didasari oleh perbedaan dalam sistem pengelolaan sampah yang diterapkan, yang berasal dari berbagai faktor. Dengan mempertimbangkan banyak faktor tersebut, dapat dicari solusi yang sesuai untuk mengatasi permasalahan yang ada di masing-masing TPS 3R. Hal

ini diharapkan dapat mewujudkan peningkatan kualitas TPS 3R di Surabaya di masa yang akan datang dengan baik.

Evaluasi Kinerja Pengelolaan Sampah di TPS 3R dilakukan berdasarkan 5 aspek sesuai SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah di permukiman. Lima aspek tersebut diantaranya yaitu aspek teknis operasional, aspek kelembagaan, aspek pembiayaan, aspek hukum, dan partisipasi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perbandingan kinerja pengelolaan sampah berbasis 3R (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek)?
2. Apa evaluasi yang perlu diterapkan oleh sampah berbasis 3R (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek) menurut 5 aspek pengelolaan sampah berdasarkan SNI 3242:2008?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui perbandingan kinerja pengelolaan sampah berbasis 3R (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek).
2. Mengevaluasi pengelolaan sampah berbasis 3R (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek) menurut 5 aspek pengelolaan sampah berdasarkan SNI 3242:2008.

1.4 Manfaat

1. Memberikan masukan kepada pemerintah setempat mengenai apa saja yang perlu dievaluasi dari sampah berbasis 3R (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek) sebagai perbaikan untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan sampah.
2. Sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembangunan TPS 3R ke depannya.
3. Memberikan edukasi mengenai pengelolaan sampah di TPS 3R

1.5 Ruang Lingkup

1. Melakukan evaluasi kinerja pengelolaan sampah di (TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek) menurut 5 aspek berdasarkan SNI 3242:2008 tentang pengelolaan sampah di permukiman. Lima aspek tersebut diantaranya yaitu aspek teknis operasional, aspek organisasi, aspek pembiayaan, aspek hukum, dan partisipasi masyarakat. Data ini didapat dari hasil analisis kuisioner, wawancara, survey lapangan dan dokumen instansi terkait.
2. Lokasi penelitian dilakukan di TPS 3R Gunung Anyar, TPS 3R Karang Pilang, dan TPS 3R Kedung Cowek.